

Analisis Penerapan Model Pembelajaran Partisipatif dalam Mengembangkan Sikap Kemandirian Siswa Kelas IV di SDN 01 Pamalayan Kec. Cikelet Kab. Garut

Sukma Wati, Muhammad Nurjamaludin, Syifa Thahira Nabila, Andirra Hamidah

Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut
mnur@institutpendidikan.ac.id

Article History

received 20/9/2021

revised 20/10/2021

accepted 20/11/2021

Abstract

This study aims to develop students' independent attitudes by applying a participatory learning model. The test through the beginning of independence attitude and the final independence attitude. The research used is a qualitative method. The sampling technique in this study was the fourth-grade students at SDN 01 Pamalayan with 27 students. The instrument used in this study was an observation sheet. The form of an observation sheet on student learning activities is interviews with class IV teachers at SDN 01 Pamalayan and documentation during student learning activities. There is an effect of applying a participatory learning model in developing students' independent attitudes. This is aimed at the results of observations made with percentage results in each indicator of student independence as follows, not depending on others by 70%, having an attitude of responsibility by 75%, self-confidence as much as 64%, and being able to control himself as much as 60%. It can be concluded that the application of the participatory learning model affects the development of the independent attitudes of the fourth-grade students at SDN 01 Pamalayan. The results of this analysis, it can be seen that the application of participatory learning models gives good results in developing independent attitudes in students which can be seen from the increase in the percentage and the results of the interviews.

Keywords: *participatory learning model, independence*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sikap kemandirian siswa dengan menerapkan model pembelajaran partisipatif. Yang diuji melalui sikap kemandirian awal dan sikap kemandirian akhir. Metode penelitian yang digunakan adalah Kualitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 01 Pamalayan dengan jumlah siswa ada 27 orang. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi, yang berupa lembar observasi pada kegiatan pembelajaran siswa, wawancara kepada guru kelas IV SDN 01 Pamalayan dan dokumentasi pada saat kegiatan pembelajaran siswa. Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran partisipatif dalam mengembangkan sikap kemandirian siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil observasi yang dilakukan dengan proleh persentase dalam setiap indikator kemandirian siswa sebagai berikut, tidak bergantung pada orang lain sebesar 70%, memiliki sikap tanggung jawab sebesar 75%, Percaya diri sebanyak 64% dan mampu mengontrol dirinya sendiri sebanyak 60%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran partisipatif berpengaruh terhadap perkembangan sikap kemandirian siswa kelas IV SDN 01 Pamalayan. Dari hasil analisis tersebut dapat dilihat bahwa penerapan model pembelajaran partisipatif memberikan hasil yang baik dalam pengembangan sikap kemandirian pada siswa yang dapat dilihat dari peningkatan persentase dan hasil wawancara.

Kata kunci: *model pembelajaran partisipatif, kemandirian*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang ingin di capai. Yang sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional. Seperti yang terdapat dalam UU No 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang tujuan pendidikan nasional yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam tujuan pendidikan nasional ada salah satu tujuan yang ingin di capai oleh peserta didik yaitu sifat kemandirian. Dimana sifat kemandirian ini harus di tanamkan sejak dini pada jenjang sekolah dasar karena pendidikan disekolah dasar disebut sebagai pusat pendidikan untuk membentuk sifat kemandirian pada siswa.

“Kemandirian merupakan suatu kondisi dimana seseorang tidak bergantung pada orang lain dalam menentukan keputusan dan adanya sikap percaya diri” (Chaplin, 2011, hlm. 343). Sedangkan Parker (2005, hlm. 226) “kemandirian adalah berkenaan dengan tugas dan keterampilan bagaimana mengerjakan sesuatu untuk mencapai sesuatu dan bagaimana mengelola sesuatu”.

Pembelajaran yang mengantarkan siswa untuk belajar mandiri dalam mendapatkan pengetahuan sendiri akan lebih bermakna daripada siswa mendapatkan pengetahuan langsung dari guru. “Dalam kegiatan pembelajaran, kemandirian sangat penting karena kemandirian merupakan sikap pribadi yang sangat diperlukan oleh setiap individu” (Sumarmo, 2006, hlm. 5).

Hasil observasi dilapangan timbulah sebuah permasalahan yang terjadi dimana siswa kelas IV SD masih banyak yang belum mandiri dalam berbagai hal dan masih bergantung pada guru dan orang tua dalam kegiatan pembelajaran, padahal kelas IV SD masuk dalam kategori kelas tinggi yang dimana siswa sudah mampu menyelesaikan tugasnya secara mandiri. Seperti tidak mau menulis dan mengerjakan soal terkecuali guru dan orang tua yang mendorongnya, dan bahkan orang tua harus menunggu dan mengawasi siswa diluar kelas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sampai akhir. Menurut Handoko (2004, hlm.6) menyatakan bahwa “kepribadian mereka yang selalu berubah-ubah dan ketidakmampuan mereka untuk menggunakan pikiran secara maksimal membuat mereka menjadi makhluk yang sulit dikendalikan baik oleh guru maupun orang tuanya sendiri”

Timbulnya masalah tersebut, perlu adanya suatu inovasi dari guru dalam mencari model pembelajaran yang akan menumbuhkan sikap kemandirian pada siswa, salah satu alternatif untuk menumbuhkan sikap kemandirian siswa itu menurut penulis adalah menerapkan model pembelajaran Partisipatif. “Model pembelajaran partisipatif merupakan upaya pendidik untuk mengikutsertakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran”(Sudjana,2010, hlm. 155). Sedangkan Mahfiroh (2009, hlm.81) menjelaskan bahwa ”pembelajaran partisipatif (Participative Teaching and Learning) merupakan model pembelajaran dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran

Berkaitan dengan kondisi dimana kemandirian dalam proses pembelajaran itu dibutuhkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ”Analisis Penerapan Model Pembelajaran Partisipatif Dalam Mengembangkan Sikap Kemandirian Siswa Kelas IV di SDN 01 Pamalayan Kec.Cikelet Kab.Garut”.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif atau naturalistik pada kondisi yang alamiah (natural setting). Salah satu jenis penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode pendekatan studi kasus (case study). Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat dan sampai tuntas. Kasus yang dimaksud bisa berupa tunggal atau jamak, misalnya bisa berupa individu atau kelompok. Disini perlu dilakukan analisis secara tajam terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus tersebut sehingga akhirnya akan diperoleh kesimpulan yang akurat Sutedi (2009, hlm.61).

Menurut Henricus (2016, hlm 23) menyatakan bahwa “Studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu dan membatasi pendekatan studi kasus sebagai suatu pendekatan dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci. Instrument dalam penelitian ini menggunakan wawancara, angket, observasi dan dokumentasi. Partisipan dalam penelitian ini adalah SDN 01 Pamalayan, Kepala Sekolah, Guru kelas IV SDN dan Siswa kelas IV SDN. Instrument angket diberikan kepada siswa kelas IV SDN 01 Pamalayan yang berjumlah 27 siswa tujuan pemberian angket ini adalah untuk melihat sikap kemandirian siswa setelah penerapan model pembelajaran partisipatif.

Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dalam upaya mengetahui sikap kemandirian apa yang berkembang setelah penerapan model pembelajaran partisipatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Hana Fadilah (2018, hlm.23) menyatakan “ Model pembelajaran partisipatif adalah suatu model pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran”. Model pembelajaran partisipatif adalah sebuah model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran secara optimal” (Rini Hernita, 2012, hlm.9)

Tujuan diterapkannya model pembelajaran partisipatif adalah untuk mengembangkan sikap kemandirian pada peserta didik. Menurut Suryosubroto (2002, hlm.280) indikator pembelajaran partisipatif adalah adanya kesadaran siswa untuk berpartisipasi aktif. Kemampuan siswa untuk berinisiatif dan berkreasi dalam proses pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam kegiatan observasi ini dilakukan untuk melihat bagaimana penerapan model pembelajaran partisipatif dalam mengembangkan sikap kemandirian siswa kelas IV SDN 01 Pamalayan Kec.Cikelet Kab.Garut. Adapun penyusunan lembar observasi mengenai perkembangan sikap kemandirian pada siswa, dalam penelitian ini dibantu oleh guru dalam pengisiannya, yang dilakukan di rumah guru kelas IV SN 01 Pamalayan. Kegiatan observasi ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap perkembangan sikap kemandirian siswa dalam penerapan model pembelajaran partisipatif. Menurut Chaplin (2011, hlm. 343) menyatakan bahwa “kemandirian merupakan suatu kondisi dimana seseorang tidak bergantung pada orang lain dalam menentukan sikap percaya diri”.

Kegiatan pembelajaran model partisipatif dalam masa pandemi covid 19 yang dilaksanakan di rumah guru kelas IV dilakukan selama 4 hari. Pada kegiatan pembelajaran ini guru kelas IV melakukan beberapa kegiatan yang dapat mengembangkan sikap kemandirian siswa seperti menyuruh peserta didik untuk mengerjakan tugas sendiri, menyuruh siswa maju kedepan kelas, mencari informasi sendiri dan membeber motivasi. Menurut Sunarto H (2013, hlm 163) menyatakan bahwa “seseorang anak di sekolah akan belajar lebih efektif bila ia termotivasi, karena

ia merasa perlu belajar”, sehingga motivasi untuk peserta didik sangat perlu dalam mengembangkan suatu sikap.

Dalam kegiatan pembelajaran ini ada beberapa indikator yang ingin diketahui hasilnya dalam penerapan model pembelajaran partisipatif diantaranya sebagai berikut

1. Percaya diri dan melaksanakan tugas secara mandiri
2. Memiliki sikap tanggung jawab
3. Tidak bergantung pada orang lain
4. Mampu mengontrol dirinya sendiri

Berdasarkan hasil data diatas dapat ditarik kesimpulan perkembangan tingkat kemandirian siswa dalam penerapan model pembelajaran partisipatif dengan hasil persentase data diatas, tidak bergantung pada orang lain sebesar 70%, memiliki sikap tanggung jawab sebesar 75%, Percaya diri sebanyak 64% dan mampu mengontrol dirinya sendiri sebanyak 60%. Dari pernyataan angket diperoleh pengkategorian baik, cukup, dan kurang pada sikap kemandirian siswa dapat dikategorikan “BAIK” yang dilihat dari segi jawaban siswa adalah 16 siswa dengan sikap kemandirian baik. Siswa yang dikategorikan “CUKUP” ada 7 siswa dan kategori “KURANG” ada 4 siswa. Oleh sebab itu, secara keseluruhan sikap kemandirian siswa kelas IV SDN 01 Pamalayan termasuk kedalam kategori “BAIK”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dideskripsikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Dalam menerapkan model pembelajaran partisipatif dilakukan ada tujuan yang ingin dicapai yaitu dalam upaya mengembangkan sikap kemandirian peserta didik. Sikap kemandirian yang ingin dikembangkan adalah rasa percaya diri dan melaksanakan tugas secara mandiri pada peserta didik, sikap tanggung jawab, dan mampu mengontrol dirinya sendiri. Nilai sikap ini sangat penting bagi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan untuk masa depan peserta didik.

Hasil dari penerapan model pembelajaran partisipatif dalam mengembangkan sikap kemandirian siswa dapat diperoleh hasilnya yaitu, rasa percaya diri dan melaksanakan tugas secara mandiri sebanyak 64%, Memiliki sikap tanggung jawab sebanyak 75%., Tidak bergantung pada orang lain sebanyak 70%, dan mampu mengontrol dirinya sendiri sebanyak 60%. Dengan pengkategorian “BAIK” sebanyak 16 siswa, “CUKUP” 7 siswa dan “KURANG” 4 siswa. Maka secara keseluruhan sikap kemandirian siswa kelas IV SDN 01 Pamalayan termasuk kedalam kategori “BAIK”.

Sikap kemandirian yang berkembang dan paling utama adalah tanggung jawab, percaya diri dan mampu mengontrol dirinya sendiri. Dengan sikap tanggung jawab peserta didik sadar memiliki kewajiban untuk belajar dan mengetahui hal apa yang harus dilakukannya atas dirinya sendiri ataupun orang lain, begitupun dengan percaya diri siswa memiliki semangat positif dalam dirinya dan menghilangkan rasa takut salah dengan mencoba tanpa adanya rasa malu, dan mengontrol dirinya sendiri siswa mampu menepatkan diri dalam kondisi dan situasi yang sedang dijalani. Dalam hal ini sikap kemandirian peserta didik yang berkembang adalah rasa tanggung jawab, percaya diri dan mengontrol dirinya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Kim, C., Mirusmonov, M., Lee, I. (2010). An Empirical Examination of Factors Influencing the Intention to Use Mobile Payment. *Computers in Human Behavior*, 26 (1), 310-322.
- Chaplin (2011). Kamus Lengkap Psikologi (terjemahaan Kartini Kartono). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Fadhillah. H (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Partisipatif terhadap Minat Belajar Siswa*. Unsilla
- Handoko (2004). *Manajemen Dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Liberty.
- Henricus (2016). *Stres Pada Mahasiswa Penulis Skripsi*. Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta.
- Magphiroh (2009). *Manajemen Inovasi*. Malang: FIA-UNBRAW.
- Parker (2005). *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga diri anak*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Rini, H.(2012). *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Partisipatif pada Siswa kelas III di Sekolah Dasar*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif, Riau
- Sudjana (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Sumarmo (2006). *Pendidikan Karakter serta Pengembangan Perfikir*. Seminar Pendidikan; Sumedang.
- Sunarto, Dr.H. & Hanarto, A. Ny.B. Dra. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Perpustakaan Nasional RI.
- Suryosubroto, (2011). *Kemandirian belajar*. [http://subliyanto.blogspot.com/2011/05/kemandirian belajar .html](http://subliyanto.blogspot.com/2011/05/kemandirian-belajar.html).(28/10/2012, 10.00 PM)
- Undang –Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang *Tujuan Pendidikan Nasional*